

PANDUAN PENULISAN TESIS



Edisi Revisi 1

**MAGISTER ILMU PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis disusun sebagai panduan bagi para mahasiswa S2 Magister Ilmu Pertanian dalam menyusun tesis. Panduan berisi tentang persyaratan administratif, persyaratan akademik, format dan isi pra proposal serta proposal tesis. Tesis merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dan sebagai kegiatan akademik Program Magister (S2). Di samping itu juga diuraikan tentang kerangka tesis mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, penarikan simpulan dan pengajuan rekomendasi.

Peran pembimbing dan kesungguhan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menuliskannya merupakan kunci keberhasilan dalam penyusunan tesis. Studi tepat waktu dan penyelesaian tesis akan mudah dicapai dengan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara pembimbing dan mahasiswa bimbingannya.

Terima kasih kepada berbagai pihak serta bantuan dan kerjasamanya sehingga tersusun buku pedoman penulisan tesis. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi para mahasiswa yang sedang menyusun tesis.

Medan, 10 Agustus 2025

KaProdi Magister Ilmu Pertanian UMSU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. BAHAN DAN UKURAN	1
BAB III. PENGETIKAN	2
BAB IV. PENOMORAN	4
BAB V. TABEL DAN GAMBAR.....	5
BAB VI. BAHASA	6
BAB VII. SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB VIII. PENULISAN RUJUKAN	10
BAB IX. TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA.....	14
BAB X. PENULISAN LAMPIRAN	18

BAB I. PENDAHULUAN

Panduan disiapkan untuk membantu mahasiswa Program Magister Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya akademis. Panduan ini tidak menjelaskan tentang metodologi, kedalaman isi dan analisis yang digunakan dalam merumuskan suatu kesimpulan, akan tetapi lebih kepada keseragaman format dan kelengkapan tesis yang dihasilkan.

Tata cara penulisan meliputi bahan, ukuran, pengetikan, penomoran, daftar, tabel, gambar, bahasa, tata cara perujukan, penulisan daftar pustaka, dan penulisan lampiran.

BAB II. BAHAN DAN UKURAN

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gram dan tidak timbal balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis, dan sedapat mungkin diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan *laminating*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul untuk tesis ditetapkan merah maron.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih.

BAB III. PENGETIKAN

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman dengan Fonts 12.
- b. Huruf miring digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digarisbawahi untuk tujuan tertentu, misalnya nama Latin, singkatan asing, dan lain-lain.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya huruf kecil tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak Baris Ketikan

Jarak antara 2 baris dibuat 1.5 spasi, kecuali abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul tabel, tabel, judul gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan diukur dari pinggir kertas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 3 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang 0,5 inci (1 tab) dari batas tepi kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang dimulai suatu kalimat, harus dieja misalnya: Sepuluh ekor tikus.

8. Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab dan Lain-lain

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur selalu simetris dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub bab ditulis dari pinggir kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub bab ditulis dari pinggir kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
 - Sub anak sub bab ditulis mulai dari ketikan 0,5 inci (1 tab) diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

9. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullets* yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel dan persamaan ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

BAB IV. PENOMORAN

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab untuk setiap bab. Contoh: Tabel 1.1, Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, dst.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab untuk setiap bab. Contoh: Gambar 4.1, Gambar 4.2, Gambar 4.3, Gambar 4.4, dst.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang dibentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti:



dan seterusnya.

BAB V. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

Judul tabel diketik dengan *title case* (huruf kapital pada awal kata yang pertama saja).

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tanpa garis pemisah.
- d. Kalau tabel lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam tulisan.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- h. Bila diperlukan keterangan dibuat di bawah tabel secukupnya termasuk sumber rujukan tabel.
- i. Setiap tabel harus dirujuk dalam teks. Contoh tabel dapat dilihat pada Lampiran14.

2. Gambar

Judul gambar diketik dengan *title case* (huruf kapital pada awal kata yang pertama saja).

- a. Gambar dapat terdiri dari grafik, peta, diagram, dan foto.
- b. Nomor gambar diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat sesuai di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila diperlukan gambar dapat dibuat melebar kertas (*landscape*).

- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan dan wajar.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bila gambar diambil dari sumber lain, sumber rujukan diketik mengikuti judul gambar.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.
- j. Setiap gambar harus dirujuk dalam teks.

Contoh gambar dapat dilihat pada Lampiran 15.

BAB VI. BAHASA

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yaitu ada subyek dan predikat. Agar kalimat lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan. Hindarilah penggunaan istilah-istilah yang tidak umum.

2. Bentuk Kalimat

Penggunaan kalimat disesuaikan dengan konteksnya. Untuk metodologi digunakan kalimat pasif bukan kalimat perintah. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan atau kedua (saya, aku, kami, atau engkau). Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, *saya* diganti dengan *penulis*.

3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau di-Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing tulisan harus dicetak miring.

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan*, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kata depan misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat). Kata *di mana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya dan hanya dipakai seperti

penggunaan kata “*where*” dan “*of*” dalam bahasa Inggris. Dalam Bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidak baku dan jangan dipakai. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

BAB VII. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara umum tesis dan disertasi terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman sampul
2. Halaman sampul dalam
3. Lembar pengesahan
4. Lembar penetapan panitia penguji
5. Abstrak
6. Abstract
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Lampiran
11. Daftar Singkatan (bila diperlukan)
12. Lembar Pengesahan Orisinalitas

Bagian utama terdiri dari:

1. BAB I. Pendahuluan
2. BAB II. Tinjauan Pustaka
3. BAB III. Metode Penelitian
4. BAB IV. Hasil Penelitian
5. BAB V. Pembahasan/Diskusi
6. BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

Contoh-contoh format untuk bagian awal dapat dilihat pada lampiran.

ABSTRAK

Abstrak adalah intisari dari penelitian yang memuat penjelasan latar belakang, hasil yang signifikan serta makna dari temuan. Abstrak disiapkan dalam satu alinea dengan jumlah kata paling banyak 300 kata. Abstrak dilengkapi dengan 4 sampai 5 kata kunci. Abstrak disiapkan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang terpisah.

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisikan: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi yang akan diteliti, manfaat penelitian, dan kerangka konsep (bila diperlukan).

TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan informasi yang sudah dilaporkan dan sangat erat kaitannya dengan kajian penelitian yang dilakukan terutama sekali berkenaan dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, tinjauan pustaka yang baik biasanya disiapkan setelah menyelesaikan penulisan hasil dan diskusi. Namun untuk keperluan proposal, peneliti sudah harus mampu menuliskan kajian apa saja yang akan dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian yang diperolehnya.

Tinjauan pustaka dapat dibuat ke dalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan. Tinjauan pustaka mencakup hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Pada bagian akhir tinjauan pustaka peneliti dapat menuliskan hipotesisnya (bila ada) berdasarkan kajian-kajian ilmiah yang telah didalamnya. Hipotesis yang diuraikan berdasarkan topik kajian yang akan diteliti dan diuji.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan hipotesis yang diajukan. Metode penelitian harus dijelaskan secara lengkap dan bila mengikuti metode

tertentu harus dijelaskan sumbernya, sehingga dapat diulangi oleh orang lain. Alat dan bahan tertentu yang khusus digunakan harus dijelaskan spesifikasi teknis dan mereknya termasuk juga jenis alat bantu yang digunakan dalam analisis data. Metode penelitian dapat dibuat ke dalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan secara logis dan berurutan sejalan dengan metodologi yang dilakukan. Penulisan hasil merujuk kepada variabel/parameter yang diamati selama penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel, gambar, atau dalam narasi.

Pilihlah bentuk penyajian hasil yang paling mudah untuk dipahami. Hal yang penting adalah menghindari penyajian hasil dalam beberapa bentuk secara berulang-ulang. Pada bagian hasil penelitian harus diikuti oleh penjelasan yang cukup tentang hasil yang signifikan dari masing-masing data. Tabel-tabel analisa/pengolahan data ditempatkan pada bagian lampiran dan dirujuk di dalam teks/naskah.

PEMBAHASAN/DISKUSI

Pembahasan/diskusi ini merupakan bahagian yang sangat penting dari tulisan. Bagian ini menjelaskan makna dari data/hasil yang diperoleh, menjelaskan alasan kenapa suatu data/hasil demikian, dan menjelaskan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil yang sebelumnya sudah dilaporkan.

Pembahasan dapat dilakukan berdasarkan asumsi-asumsi yang diajukan atau hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. Asumsi-asumsi dan penafsiran tentang data/hasil harus dilakukan penulis sehingga memberikan suatu makna tertentu yang didukung oleh literatur yang sangat berkaitan yang dapat dijelaskan pada bagian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian kesimpulan disiapkan dalam poin-poin sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan/diskusi. Dalam merumuskan kesimpulan harus merujuk kepada tujuan penelitian atau hipotesis (bila ada). Bagian saran merupakan harapan penulis untuk kelengkapan informasi mengenai tema yang dikaji dan atau harapan penulis terhadap penggunaan temuan.

BAB VIII. PENULISAN RUJUKAN

Sumber rujukan untuk tesis paling sedikit 50 bahan rujukan dan 70% (tujuh puluh persen) dari jumlah tersebut adalah jurnal hasil penelitian. Penyusunan daftar pustaka dapat menggunakan aplikasi seperti *Mendeley*, *Endnote*, *Google-citation* dan lain-lain.

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian tesis; daftar pustaka; nama yang lebih dari satu suku kata; nama dengan garis penghubung, dan nama yang diikuti dengan singkatan maupun gelar. Sistem pengacuan pustaka harus digunakan secara konsisten dalam tubuh tulisan, tabel, dan gambar di dalam disertasi, kemudian didaftarkan pada akhir tulisan atau bab dengan judul "Daftar Pustaka".

Teknis penulisan Nama-Tahun (APA 7 style), nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan sistem ini dapat dengan mudah menambah atau mengurangi acuan dalam tubuh tulisan maupun daftar pustaka.

Cara penulisan acuan ada yang di awal kalimat (alinea) dan ada di akhir kalimat.

Contoh sebagai berikut:

- Xiong (1997) mengemukakan bahwa respons tanaman yang terkena cekaman timbal mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman.
- Tanaman yang terkena cekaman timbal menunjukkan berbagai respon mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman (Xiong, 1997).

Jika sumber acuan menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi maka tahun saja pada umumnya sudah cukup untuk acuan.

Pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti "Fitter and Hay" pada tahun 1994 diacu sebagai Fitter dan Hay (1994), atau (Fitter & Hay 1994).

Jangan menggunakan tanda ampersan (&) untuk menggantikan kata **dan** dalam suatu kalimat tubuh tulisan kecuali pada sumber acuan dalam tanda kurung. Kata **dan** digunakan baik untuk terbitan berbahasa Indonesia dan terbitan berbahasa asing (Inggris).

Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih maka hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan dengan kata "*et al.*" (singkatan dari *et alii*). Dalam pedoman penulisan tesis dan disertasi kata "*et al.*" tetap dipertahankan dan dicetak dengan huruf *italic*, tidak diubah menjadi "dkk" (singkatan dari dan kawan-kawan). Sebagai contoh, artikel yang ditulis Damanik *et al.* (1995) atau (Damanik *et al.* 1995).

Dari uraian tersebut, pengacuan pustaka dalam tesis digolongkan ke dalam tiga kategori:

- (i) satu nama pengarang,
- (ii) dua nama pengarang, dan
- (iii) tiga atau lebih nama pengarang.

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis dengan nama pengarang yang sama, cara mengacunya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang berbeda, pengacuan ditulis sesuai urutan tahun terbit, misalnya Soemarwoto (1991, 2001) atau (Soemarwoto 1991, 2001). Tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

2. Pengarang yang sama menulis pada tahun sama

Pengacuan terhadap dua atau beberapa pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf "a" untuk yang pertama, "b" untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Misalnya Soemarwoto (1998a, 1998b, 1998c) atau (Soemarwoto 1998a, 1998b, 1998c). Penambahan huruf "a", "b", dan seterusnya ini perlu didasarkan pada urutan waktu publikasi, dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir. Urutan waktu ini biasanya dapat ditentukan dari volume dan nomor jurnal tempat artikel tersebut terbit. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

3. Pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama menulis pada tahun yang sama

Jika pengarang mempunyai nama keluarga yang sama untuk suatu publikasi yang terbit pada tahun yang sama maka tahun publikasi diberi tanda "a", "b", dan seterusnya sehingga perbedaan sumber pustaka tersebut menjadi jelas. Misal Nasution (1999a, 1999b) atau (Nasution 1999a, 1999b) untuk sumber pustaka yang ditulis oleh Nasution Z pada tahun 1999 dan Nasution A pada tahun yang sama. Perhatikan bahwa untuk membedakan sumber pustakayang berbeda tahun penerbitan diikuti "a", "b", dan seterusnya. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dan yang berikutnya dipisahkan dengan tanda koma dan spasi. Penulisan cara pengacuan dapat dipilih apakah tanpa nama inisial atau dengan nama inisial, tetapi kemudian sistem yang dipilih harus digunakan secara taat asas.

4. Dua pengarang mempunyai nama keluarga yang sama

Bila dua pengarang memiliki nama keluarga yang sama menulis bersama, maka pengacuan dapat mengikuti pola pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang. Misal Damanik dan Damanik (1999) atau (Damanik dan Damanik 1999).

5. Lembaga sebagai pengarang

Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang sebaiknya ditulis dengan bentuk singkatannya. Misalnya untuk mengacu tulisan yang diterbitkan tahun 1999 oleh Biro Pusat Statistik ditulis BPS (1999) atau (BPS 1999). Dalam Daftar Pustaka nama pengarang acuan ini ditulis sebagai [BPS], tetapi dalam tubuh tulisan tanda kurung siku ini tidak ditampilkan.

6. Tulisan tanpa nama pengarang

Sebaiknya acuan yang tidak memiliki nama pengarang di dalam tubuh tulisan dan Daftar Pustaka dituliskan dengan nama institusi yang menerbitkannya. Acuan tanpa pengarang ada pula yang menuliskannya sebagai Anonim (1990) atau (Anonim 1990) dan dalam Daftar Pustaka ditulis [Anonim], namun sebaiknya penggunaan kata Anonim ini dihindari.

7. Pengacuan ganda

Bila dua artikel atau lebih dengan pengarang berbeda diacu sekaligus maka penulisan pengacuannya didasarkan pada urutan tahun penerbitannya, misalnya (Martopo dan Mitchell 1994; Kleiman *et al.* 1995; Soemarwoto 1996b; Mitchell *et al.* 2000). Di sini digunakan titik koma dan spasi untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.

8. Pustaka sekunder

Untuk artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata "dalam" yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder. Contoh: (Clark 1988, dalam Hunter 2001). Dalam Daftar Pustaka artikel yang dicantumkan adalah pustaka yang mengacu. Dalam menulis karya ilmiah, pengacuan terhadap pustaka yang tidak pernah dibaca sendiri ini sebaiknya dihindari.

9. Artikel siap terbit

Pengacuan terhadap artikel yang telah diterima untuk publikasi, masih dalam proses penerbitan, dilakukan dengan menambahkan kata "*in press*" atau "siap terbit". Pemilihan kata tersebut harus digunakan dengan taat asas dalam seluruh tubuh tulisan. Misal Munir (*in press*) atau (Munir, *in press*) dan Munir (siap terbit) atau (Munir, siap terbit). Sumber acuan seperti ini dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi

Artikel yang sedang disampaikan untuk publikasi dalam suatu jurnal tetapi bukan diterbitkan untuk publikasi, tidak dapat diacu dalam karya ilmiah.

11. Komunikasi pribadi

Dalam keadaan sangat khusus, komunikasi pribadi dengan seorang pakar kadang kala perlu diacu dalam tulisan. Sebaiknya pakar yang diacu merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah. Bila pengacuan ini dilakukan, nama diikuti oleh inisialnya, tanpa menggunakan gelar akademik atau jabatan, dilanjutkan dengan waktu dan dipisahkan oleh tanda koma dan spasi dari tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan dalam tanda kurung, misal (Soemarwoto O, 8 Maret

1998, komunikasi pribadi). Pengacuan dengan cara ini tidak dianjurkan. Informasi yang diperoleh dari komunikasi pribadi tidak ditampilkan dalam Daftar Pustaka.

BAB IX. TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dimulai pada halaman baru setelah Kesimpulan dan Saran. Seluruh sumber kepustakaan yang dirujuk dalam tulisan harus dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Kesalahan yang sering dijumpai adalah daftar pustaka tidak dirujuk di dalam tulisan atau sebaliknya, beberapa sumber kepustakaan yang dirujuk di dalam tulisan tetapi tidak dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka diurut menurut abjad (*alphabetical order*). Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 16. Penulisan sumber acuan dalam Daftar Pustaka mengikuti aturan-aturan berikut:

1. Untuk jurnal

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal. Nomor volume (nomor terbitan): halaman. Nama jurnal diketik dengan huruf *italic*. Bila menggunakan kependekan (abreviasi) dari nama jurnal yang sudah umum diikuti dengan tanda titik (.). Titik tidak digunakan bila jurnal ditulis penuh dan langsung diikuti dengan nomor volume jurnal.

Johnsom, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) infesting commercial watermelon plantings in Hawaii. *Entomol.* 80: 56-61.

Chanway, C.P. 1997. Inoculation of tree roots with plant growth promoting bacteria: An Emerging technology for reforestation. *Forest Science* 43: 96- 112.

2. Dua pengarang

Dalam merujuk tulisan oleh dua orang pengarang, maka digunakan kata penghubung **dan** untuk terbitan berbahasa Indonesia dan **and** untuk terbitan berbahasa Inggris.

Koske, R.E. and Halvorson, W.L. 1989. Scutellospora arenicola and Glomus trimurales: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia*, 81: 927- 933.

3. Lebih dari dua pengarang

Southwood, T.R.E., May, R.M., Hassel, M.P. and Conway, G.R. 1974. Ecological strategies and population parameters. *Amer Nat.* 108: 791-804.

4. Organisasi sebagai pengarang

[SSCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of γ -glutamyltransferase in blood. *Scand J Clin Lab Invest.* 36: 119-125.

5. Artikel tanpa pengarang

[Anonim]. 1976. Epidemiology for primary health care. *Int J Epidemiol.* 5: 224- 225.

6. Artikel dengan halaman

Crews, D. and Gartiska, W.R. 1981. The ecological physiology of the garter snake. *Sci Am.* 245:158-164, 166-168.

7. Artikel terjemahan

Irsan. C., Sosromarsono. S., Buchori, D. dan Triwidodo, H. 1998. [Aphids (Homoptera: Aphididae) on solanaceous plants in West Java][dalam bahasa Indonesia]. *Bul HPT.* 10(2): 1- 4.

VT Du, TY, Xiong, J.J. and Huang, MD. 1987. [Observations on bionomics of phosmet resistant strain of *Arnblyseius ehara* et Lee][dalam bahasa Cina]. *Nat Enem Insects.* 9: 173- 176.

8. Artikel cetak ulang

Young, D.S. 1987. Implementation of SI units for clinical laboratory data: style spesification and conversion tables. *Ann Intern Med.* 106: 114-129. Cetak ulang dalam *J Nutrition.* 1990: 120: 20-35.

9. Hasil penelitian yang akan dipublikasikan tetapi belum terbit

Keterangan tentang hasil penelitian yang belum terbit, namun sudah disetujui akan terbit di dalam suatu jurnal dituliskan: Nama penulis, judul artikel, nama jurnal dan diikuti dengan kata **In press** dalam kurung.

Fachrian, R., Priyani, N. dan Munir, E. 2007. Degradasi kompleks minyak solar dalam isolat bakteri lokal. *Jurnal Biologi Sumatera* [In press].

10. Pedoman Umum untuk Buku

Nama pengarang [atau editor]. Tahun terbit. Judul buku. Nama penerbit. tempat terbit.

11. Buku dengan pengarang

Manahan, S.E. 2005. *Environmental Chemistry*. CRC Press, Boca Raton.

12. Buku dengan editor

Higuchi, T. 1980. Lignin structure and morphological distribution in plant cell wall. In: *Lignin Biodegradation, Microbiology, Chemistry, and Potential Application*, Vol. I ed. K. Kirk, T. Higuchi and H. Chang. CRC Press, Boca Raton, Florida, pp. 1-19.

13. Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang

[USU] Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana. 2001. *Katalog Program Pascasarjana Tahun Akademik 2001 - 2005*. USU PPs, Medan.

[Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke2. Balai Pustaka, Jakarta.

[ISO] International Organization for Standardization. 1979. *Statistical Methods*. Geneva: ISO. (ISO standards handbooks: 3).

14. Buku terjemahan tanpa editor

Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

15. Buku terjemahan dengan editor

Luzikov, V.N. 1985. *Mitochondrial Biogenesis and Breakdown*. Galkin AV, penerjemah; Roodyn DB, editor. Consultants Bureau, New York. Terjemahan dari: *Reguliaciia Formirovaniia Witokhondrii*.

16. Buku dengan volume yang berjudul

Wijayakusuma, M.H., Dalimartha, S. dan Wirian, A.S. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-4. Pustaka Kartini, Jakarta.

17. Buku dengan volume yang berbeda-beda

Cajori, F. 1929. *A History of Mathematical Notations*. Volume 2, Notation Mainlay in Higher Mathematics. Chicago: Open Court.

18. Bab atau bagian dari buku dengan judul berbeda, tetapi pengarang sama

Hebel, R., and Stromberg, M.W. 1976. *Anatomy of the laboratory rat*. Williams & Wilkins, Baltimore. Bagian C, Digestive system; hlm 43-54.

19. Bab atau bagian dari buku dengan pengarang berbeda-beda

Kuret, J.A. and Murad, F. 1990. Adenohypophyseal hormones and related substances. Di dalam: Gilman, A.G., Rall, T.W., Nies, A.S., Taylor, P., editor. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Ed ke-8. New York: Pergamon. hlm. 1334-1360.

20. Untuk prosiding

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.

Wery, Sudirman, L.M.I. dan Gunawan, A.W. 1994. Pertumbuhan dan perkembangan *Schizophyllum commune* *in vitro* dan *in vivo*. Di dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri Pangan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan; Bogor, 20 Agustus 1994. Bogor: Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. hlm 170-177.

21. Abstrak

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul abstrak [abstrak]. Di dalam: Nama editor prosiding. Judul publikasi atau nama konferensi, Tempat, waktu konferensi. Tempat terbit: Nama penerbit. Halaman. Nomor abstrak.

Darnaedi D. 1991. Rheotite di sepanjang Sungai Mahakam, Kalimantan Timur [abstrak]. Di dalam: Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional Biologi X; Bogor, 24-26 Sep 1991. Bogor: PBI & IPB-PAU Ilmu Hayat. hlm 122. abstr. 244.

22. Tesis

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.

Widhiastuti, R. 2001. Pola pemanfaatan limbah pabrik pengolahan kelapa sawit dalam upaya menghindari pencemaran lingkungan (Studi kasus di perkebunan kelapa sawit PT Tapisan Nadenggan SMART Group. Langga Payung, Sumatera Utara) [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Pascasarjana.

23. Bibliografi

Nama penghimpun. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat terbit: nama penerbit.

Gluckstein, F.P., Glock, M.H., Hill, J.G., penghimpun. 1990. Bovine somatotropin [bibliografi]. National Library of medicine, Bethesda. Reference Section.

24. Paten

Nama penemu paten, kata "penemu"; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

Muchtadi, T.R.. Penemu; Institut Pertanian Bogor. 9 Mar 1993. *Suatu proses untuk*

mencegah penurunan beta karoten pada minyak sawit. ID 0 002 569.

Harred, J.F., Knight, A.R., McIntyre, J.S. Penemu; Dow Chemical Company. 4 Apr 1972. Epoxidation process. US patent 3,654,317.

25. Publikasi elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor): halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses/pembuktian jika diperlukan].

Hsu, Y.H. and To, KY. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No AF183891) encoding type II S- adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. [PGROO-33]. *Plant Physiol* 122: 1457.

Isi artikel dalam format elektronik dapat berubah isinya sehingga tanggal akses kadang kala diperlukan dan penulisannya dalam tanda kurung siku. Penulisan tanggal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang terjadi dengan tanggal publikasinya.

Cisler, S. 1990. Media tracks. *Public Access Comput Syst Rev* [serial online]; 1(3):109-115. *Public Access Computer Systems Forum PACS-L via the Internet*. [29 Nov 1990].

Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, dan Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *www. J Biol* 2 [serialonline]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17 Mar 1999].

BAB X. PENULISAN LAMPIRAN

Lampiran berisikan data-data dan informasi yang mendukung tesis atau disertasi dan ditempatkan setelah daftar pustaka. Lampiran dapat terdiri dari alur kerja (*flowchart*), data mentah, metode dan analisis data, gambar, kuisioner dan lain-lain. Setiap lampiran memiliki peran dan makna tertentu dalam tubuh tulisan dan dirujuk secara berurutan pada tubuh tulisan.

Lampiran tesis

1. Contoh halaman sampul tesis
2. Contoh halaman sampul dalam tesis

3. Contoh lembar pengesahan tesis
4. Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis
5. Contoh lembar pengesahan orisinalitas
6. Contoh abstrak
7. Contoh abstract
8. Contoh kata pengantar
9. Contoh daftar isi
10. Contoh daftar tabel
11. Contoh daftar gambar
12. Contoh daftar lampiran
13. Contoh daftar singkatan
14. Contoh tabel
15. Contoh gambar
16. Contoh penulisan daftar pustaka

Lampiran 1. Contoh halaman sampul tesis

XXXXXXXXXXXXX JUDUL XXXXXXXXXXXXXXXX
XX

T E S I S

Oleh

XXXXXXXXXXXX
NPM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM MAGISTER ILMU PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2023**

Ukuran logo UMSU: 5,5 x 5,5 cm

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul dalam Tesis

xxxxxxxxxxxxx JUDUL xxxxxxxxxxxxxxxx
xx

T E S I S

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pertanian
pada Program Studi Magister Ilmu Pertanian di
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Oleh

**Anjas Edowansyah
2320090002**

Lampiran 3. Contoh lembar pengesahan tesis

Judul Tesis :
Nama Mahasiswa :
Nomor Pokok :
Program Studi : Magister Ilmu Pertanian

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

(Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P.)
Ketua

(Dr. Sasmita Siregar, S.P. M.Si)
Anggota

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Pertanian,

(Dr. Rini Sulistiani, S.P., M.P.)

(Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si)

Tanggal lulus:

Lampiran 4. Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis

Telah diuji pada

Tanggal : 31 Desember 2023

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P.

Anggota : 1. Dr. Sasmita Siregar, S.P. M.Si

2. Prof. Dr. Ir. Alridiwirsah, M.M.

3. Assoc. Prof. Dr. Widiastuty, S.P. M.Si

4. Dr. Akbar Habib, S.P., M.P.

Lampiran 5. Contoh lembar pengesahan orisinalitas

PERNYATAAN

Judul Tesis

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI
DALAM MENERAPKAN USAHATANI PADI ORGANIK (*Oryza sativa* L.) DI
KABUPATEN SAMOSIR (STUDI KASUS DI KECAMATAN PANGURURAN
KABUPATEN SAMOSIR)”**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian pada Program Studi Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan disertasi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 8 Januari 2024
Penulis,

Materai 10000
Anjas Edowansyah

Lampiran 6. Contoh abstrak

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI DALAM MENERAPKAN USAHATANI PADI ORGANIK (*Oryza sativa* L.) DI KABUPATEN SAMOSIR (STUDI KASUS DI KECAMATAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR)

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi petani menanam padi mencakup faktor produksi dan non produksi. Faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan modal. Faktor non-produksi yang meliputi kondisi alam, pengetahuan dan keterampilan petani, serta kondisi ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik petani yang pernah menerapkan usahatani padi organik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menerapkan usahatani padi organik di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2021. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan sampel diambil secara sensus sejumlah 32 orang. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS Versi 24. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden: umur responden yang paling banyak > 64 tahun yaitu 9 orang (28,12%), tingkat pendidikan terbanyak SD adalah 19 orang (59,38%), pengalaman usahatani non organik terbanyak > 10 tahun yaitu 21 orang (65,62%), pengalaman usahatani organik terbanyak 0-4 tahun sama dengan 27 orang (84,38%), tanggungan keluarga banyak ≤ 4 orang yakni 18 orang (56,25%), dan memiliki luas lahan terbanyak adalah 0,25-0,50 ha ialah 16 orang (50,00%). Umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani non organik, pengalaman usahatani organik, partisipasi, dan persepsi petani terhadap padi organik secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menerapkan usahatani padi organik dengan nilai ($\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$). Sedangkan yang berpengaruh signifikan secara parsial adalah tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani padi non organik, pengalaman usahatani padi organik, partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan, dan persepsi petani terhadap padi organik. Koefisien determinasi sebesar 0,702 (70,2%).

Kata kunci: Karakteristik, petani, minat, persepsi, partisipasi

Lampiran 7. Contoh abstract

Analysis of Factors Influencing Farmers' Interest in Implementing Organic Rice Farming (*Oryza sativa* L.) in Samosir Regency (Case Study in Pangururan District, Samosir Regency)

ABSTRACT

Factors influencing farmers' rice planting include production and non-production factors. Production factors include land area, seeds, fertilizers, pesticides, labor, and capital. Non-production factors include natural conditions, farmer knowledge and skills, and economic conditions. This study aimed to determine the characteristics of farmers who have implemented organic rice farming and to identify factors influencing their interest in implementing organic rice farming in Pangururan District, Samosir Regency. This study was conducted from March to May 2021. The basic method used in this study was descriptive quantitative, with data collection techniques using observation, interviews, and questionnaires. The location was determined purposively, and a sample of 32 people was taken through a census. The data collected consisted of primary and secondary data. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS Version 24. The results showed the characteristics of the respondents: the most respondents were > 64 years old, namely 9 people (28.12%), the most education level was elementary school, 19 people (59.38%), the most non-organic farming experience was > 10 years, namely 21 people (65.62%), the most organic farming experience was 0-4 years, equal to 27 people (84.38%), many family dependents ≤ 4 people, namely 18 people (56.25%), and having the most land area was 0.25-0.50 ha, namely 16 people (50.00%). Age, education level, land area, non-organic farming experience, organic farming experience, participation, and farmers' perceptions of organic rice simultaneously (together) had a significant effect on farmers' interest in implementing organic rice farming with a value ($\text{sig } 0.000 < \alpha = 0.05$). Meanwhile, significant partial influences were education level, land area, experience in non-organic rice farming, experience in organic rice farming, farmer participation in extension activities, and farmer perceptions of organic rice. The coefficient of determination was 0.702 (70.2%).

Keywords: Characteristics, farmers, interest, perception, participation

Lampiran 8. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah- Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Selama melakukan penelitian dan penulisan tesis ini, Penulis banyak memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.A.P selaku Rektor Universitas Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Rini Sulistiani, S.P, M.P., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. Alridiwirsa, M.M., ibu Assoc. Prof. Dr. Widiastuty, S.P. M.Si dan Bapak Dr. Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Komisi Pembimbing atas saran dan kritik yang diberikan.
7.
8.

Penulis menyadari tesis ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Semoga kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua. Amin.

Medan, 8 Januari 2024
Penulis,

Anjas Edowansyah

Catatan:

Ucapan terima kasih hanya ditujukan untuk mereka yang berperan dalam kegiatan Akademik

Lampiran 9. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Anjas Edowansyah Nasution, lahir di Medan 1 Juli 2000, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Ir. Chairuddin Gani Nasution dan Ibu Hj. Ariani Hasibuan. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SLTP Pertiwi pada tahun 2001, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Umum pada tahun 2005 di Sekolah Menengah Atas Medan Putri. Pada tahun 2009 menyelesaikan pendidikan S-1 di UMSU dan tahun 2022 melanjutkan studi S2 di Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 8 Januari 2024
Peneliti

Anjas Edowansyah Nasution

Lampiran 9. Contoh daftar isi

Contoh 1.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Konseptual	11
2.4 Hipotesis Penelitian (tergantung jenis penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2 Jenis / Desain Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.4 Prosedur Penelitian (jenis data, kerangka penelitian, sumber data, operasionaliasi variable - tergantung jenis penelitian).....	20
3.5 Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 Sub Heading 2.....	26
4.2 Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Hasil Penelitian	24
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	35

Contoh 2. Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.	xiv
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Teori tentang Motivasi	9
2.2.1. Pengertian Motivasi	9
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	11
2.2.3. Teori-teori Motivasi	13
2.3. Teori tentang Budaya Organisasi	18
2.3.1. Pengertian Budaya Organisasi	18
2.3.2. Karakteristik Budaya Organisasi.....	22
2.3.3. Fungsi dan Peran Budaya Organisasi.....	24
2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Organisasi	26
2.3.5. Pembentukan Budaya Organisasi.....	27
2.4. Teori tentang Kinerja	28
2.4.1. Pengertian Kinerja	28
2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	30

2.4.3.	Penilaian Kinerja.....	31
2.4.4.	Tujuan Penilaian Kinerja	33
2.4.5.	Manfaat Penilaian Kinerja	35
2.4.6.	Metode-metode Penilaian Kinerja	37
2.5.	Kerangka Berpikir.....	40
2.6.	Hipotesis Penelitian.	43
BAB III	METODE PENELITIAN	44
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.2.	Jenis Penelitian.....	44
3.3.	Populasi dan Sampel.....	45
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	47
3.6.	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
3.7.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	49
3.7.1.	Uji Validitas	
3.7.1.1.	Uji validitas instrumen variabel motivasi kerja	50
3.7.1.2.	Uji validitas instrumen variabel budaya organisasi	51
3.7.1.3.	Uji validitas instrumen variabel kinerja pegawai... ..	52
3.7.2.	Uji Reliabilitas	53
3.8.	Model Analisis Data	54
3.9.	Pengujian Asumsi Klasik.....	56
3.9.1.	Uji Normalitas.....	56
3.9.2.	Uji Multikolinieritas.	57
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas.	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1.	Hasil Penelitian	59
4.1.1.	Gambaran Umum Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	59
4.1.2.	Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	60
4.1.3.	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara	61
4.1.4.	Tugas Pokok Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	63
4.1.5.	Karakteristik Responden	65

4.1.5.1. Karakteristik responden berdasarkan usia	65
4.1.5.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	66
4.1.5.3. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja	67
4.1.5.4. Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan.....	68
4.1.5.5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	69
4.1.6. Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian.....	70
4.1.6.1. Penjelasan responden atas variabel motivasi kerja..	70
4.1.6.2. Penjelasan responden atas variabel budaya organisasi	74
4.1.6.3. Penjelasan responden atas variabel Kinerja pegawai	81
4.1.7. Pengujian Asumsi Klasik.....	86
4.1.8. Hasil Regresi Berganda.....	88
4.1.9. Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	89
4.1.10. Uji Secara Serempak.....	90
4.1.11. Uji Secara Parsial	91
4.2. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran.	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97

Lampiran 10. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1.	Target serta Realisasi Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UMKM Periode 2007-2009 Wilayah Provinsi Sumatera Utara	3
1.2.	Persentase Kehadiran Pegawai Dinas Koperasi dan UKM.	5
2.1.	Isi Budaya Organisasi	21
3.1.	Jumlah Sampel Penelitian.....	46

3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.	48
3.3.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja	50
3.4.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budaya Organisasi	51
3.5.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Pegawai.....	52
3.6.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel.....	53
4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	67
4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	68
4.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	69

Lampiran 11. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1.	Prioritas Kebutuhan Menurut Maslow.....	14
2.2.	Kerangka Berpikir.....	43
4.1.	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.	62
4.2.	Hasil Uji Normalitas	86
4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	88

Lampiran 12. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden.....	100
2.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	102
3.	Deskriptif Variabel.	105
4.	Pengujian Regresi.	110

Lampiran 13. Contoh daftar singkatan

DAFTAR SINGKATAN

AHA	= American Heart Association
NHLBI	= National Heart, Lung, and Blood Institute
AMPK	= AMP-activated protein kinase
ADMA	= Asymmetric dimethyl-arginine
BAT	= Brown adipose tissue
CMKLR1	= Chemokine like receptor 1
CCLR2	= Chemokine (C-C motif) receptor-like 2
CCL2	= C-C motif chemokine ligand 2
CETP	= Cholesteryl ester transfer protein
DDAH	= Dimethylaminohydrolase
DPP	= Diabetes Prevention Programe
DRK	= Diet rendah kalori
DSRK	= Diet sangat rendah kalori
ER	= Diet sangat rendah kalori
ERK ½	= Diet sangat rendah kalori
FDA	= Endoplasmic reticulum
GLUT4	= Extracellular signal–regulated kinases 1/2
GFR	= Food and Drug Administration
GPCR	= Glucose transporte4
Cgmp	= Glomerular Filtration rate
HMW	= G-protein-coupled receptor
HPA	= Cyclic guanosine monophosphate
HSL	= High-molecular weight
IL	= Hormon sensitive lipasef
IMT	= Interleukin
IOM	= Indeks massa tubuh
IRAS	= Institute of Medicine
IRS	= Insulin Resistance Atherosclerosis Study

IRS-1	= Insulin resistance syndrome
LP	= Insulin receptor substrate-1
MCE	= Lingkar pinggang
MCP-1	= Mitotic Clonal Expansion
NAFLD	= Monocyte chemoattractant protein-1
NFkB	= Nonalcoholic fatty liver disease
NHANES	= Nuclear factor kappa beta
NIH.	= National Health and Nutrition Examination Survey
OSA	= National Institutes of Health
PKV	= Obstructive sleep apnoe
PCOS	= Penyakit kardiovaskular
RARRES2	= Polycystic ovarian syndrom

Lampiran 14. Contoh Tabel

Tabel 1.1. Target serta realisasi pengembangan dan pembinaan koperasi dan UMKM Periode 2007-2009 Wilayah Provinsi Sumatera Utara

	Periode					
	2007		2008		2009	
	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Target (Unit)	Realisasi (Unit)
Koperasi UMKM	200	172	200	184	200	179
Koperasi UMKM	500	457	500	425	500	421

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, 2010 (Data Diolah)

Lampiran 16. Contoh penulisan daftar pustaka

- Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, and Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *www. J Biol* 2 [serialonline]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17Mar 1999].
- Cajori, F. 1929. *A History of Mathematical Notations*. Volume 2, NotationMainlay in Higher Mathematics. Open Court, Chicago.
- Chanway, C.P. 1997. Inoculation of tree roots with plant growth promoting bacteria: An Emerging technology for reforestation. *Forest Science*, 43: 96-112
- Crews, D. and Gartska, W.R. 1981. The ecological physiology of the garter snake. *Sci Am*. 245:158-164, 166-168.
- Fachrian, R., Priyani, N. dan Munir, E. Degradasi kompleks minyak solar dalam Isolat bakteri lokal. *Jurnal Biologi Sumatera* [In press].
- Harred, J.F., Knight, A.R. and McIntyre, J.S., penemu; Dow Chemical Company. 4 Apr 1972. *Epoxidation process*. US patent 3,654,317.
- Hebel, R. and Stromberg, M.W. 1976. *Anatomy of the laboratory rat*. Williams & Wilkins, Baltimore. Bagian C, Digestive system; hlm 43-54.
- Higuchi, T. 1980. Lignin structure and morphological distribution in plant cell wall. In: *Lignin Biodegradation, Microbiology, Chemistry, and Potentian Application*, Vol. I ed. K. Kirk, T. Higuchi and H. Chang. CRC Press. Boca Raton, Florida, pp. 1-19.
- Irsan, C., Sosromarsono, S., Buchori, D. and Triwidodo, H. 1998. [Aphids (Homoptera: Aphididae) on solanaceous plants in West Java][dalam bahasa Indonesia]. *Bul HPT*. 10(2):1- 4.
- Johnson, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) infesting commercial watermelon platings in Hawaii. *J Econ Entomol*. 80: 56-61.